BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metilprednisolon adalah obat kortikosteroid yang paling umum digunakan oleh pasien (71,64%). Obat simtomatik yang paling banyak digunakan meliputi ondansetron (antiemetik) 45,27%; parasetamol (analgesik/antipiretik) 60,95%; n-asetilsistein (ekspektoran) 69,90%; dan ranitidin (obat gangguan asam lambung) 60,70%.
2. Sebanyak 341 pasien (84,62%) memiliki satu atau lebih potensi interaksi obat, sementara 62 pasien (15,38%) tidak memiliki potensi interaksi obat.
3. Terdapat 1220 kejadian potensi interaksi obat, yang dapat dibagi menjadi tiga mekanisme, yaitu farmakokinetika (36,57%), farmakodinamika (53,20%), dan mekanisme tidak diketahui (10,24%). Potensi interaksi obat paling banyak terjadi pada tingkat keparahan moderat (58,11%), diikuti oleh minor (37,87%) dan mayor (4,02%). Penatalaksanaan potensi interaksi obat secara farmakokinetika dapat dilakukan dengan jeda pemberian dan penyesuaian dosis. Sementara itu, penatalaksanaan potensi interaksi obat secara farmakodinamika dapat dilakukan dengan pemantauan efikasi/efek samping, atau tidak memberikan secara bersamaan.
4. Usia, durasi rawat inap, dan jumlah penggunaan obat memiliki korelasi positif dengan jumlah potensi interaksi obat, sementara diagnosis penyerta tidak memiliki korelasi dengan jumlah potensi interaksi obat.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan melihat tanda-tanda klinis pasien sehingga dapat diketahui manifestasi klinis yang muncul akibat interaksi obat.
2. Bagi pihak rumah sakit dapat melakukan digitalisasi sistem rekam medis sehingga dapat mempermudah evaluasi kondisi klinis dan penggunaan obat pasien.
3. Untuk tenaga kesehatan perlu mengevaluasi penggunaan obat-obat yang memiliki potensi interaksi obat moderat dan mayor khususnya pada pasien yang mempunyai penyakit penyerta dan mendapat politerapi. Penatalaksanaan perlu dilakukan sesuai dengan obat dan jenis interaksi yang mungkin terjadi, yaitu memodifikasi pemberian (dosis, rute, atau waktu), memantau kondisi pasien (efikasi, efek samping, atau parameter tertentu dalam tubuh), atau mengganti terapi.